

Received	: 9 November 2020
Revised	: 1 Desember 2020
Accepted	: 5 Desember 2020
Published	: 12 Desember 2020

Synthactic Study of Verba Phrases in The Novel Princess Sayaka by Salma Izatunnuha

Puja Ayu Asy'ari, Aninditya Sri Nugraheni
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail: pujaasyari10@gmail.com, anin.suka@gmail.com

Abstract

The research analysis of verbal phrases in Princess Sayaka's novel by salma izatunnuha is motivated because today many novels are written not only from adults, even children and adolescents have dared to express their ideas and creativity in a work, especially works contained in the KKPK (Small-Owned Work) published by DAR! Mizan Where KKPK is a place to put the works of the nation's children to be published in writing, both in the form of novels or short stories. Because the novels or other works contained in the KKPK (Small-Owned Works), are specialized containers for children and adolescents aged 7-12 years, the sentences used pay attention to the sentence patterns that can be understood by their circles. This study aims to analyze the verb phrases found in the 12-year-old Prinsess Sayaka Novel by Salma Izatunnuha. This research belongs to a descriptive qualitative research. Where the data used in this study in the form of a set of words that form a verb phrase in Novel Princess Sayaka. The process of collecting data is by reading, marking and taking notes. The results of this study are that there are several verb phrases in the novel Princess Sayaka, the form of the phrase used is also a word that is often found in everyday life. Based on the results of research conducted along with the discussion, the conclusion is the verb phrase is a phrase in which the central element is a verb or verb. Verbal phrases have 3 types, namely: modification verb phrases, coordinative verb phrases, and apositive verb phrases. Of these three types of verb phrases, in Princess Sayaka's novel there are only modificative and coordinative verb phrases.

Keywords: verb phrases, *princess sayaka* novels

Abstrak

Penelitian analisis frasa verba pada novel *Princess Sayaka* karya salma izatunnuha dilatarbelakangi karna saat ini banyak novel yang ditulis tidak hanya dari kalangan dewasa bahkan anak-anak dan remaja pun sudah berani untuk menuangkan ide dan kreatifitasnya dalam sebuah karya, terutama karya yang terdapat pada KKPK (Kecil-

Kecil Punya Karya) terbitan DAR! Mizan. Dimana KKPK ini merupakan sebuah wadah untuk menaruh karya-karya anak bangsa yang akan di publikasikan dalam bentuk tulisan, baik berupa novel ataupun cerpen. Karena novel-novel atau karya lainnya yang terdapat pada KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya), dikhususkan wadah untuk anak-anak dan remaja yang berusia 7-12 tahun, maka kalimat yang digunakan memperhatikan pola kalimat yang dapat dimengerti oleh kalangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis frasa verba yang terdapat pada Novel *Prinsess Sayaka* karya Salma Izatunnuha yang berumur 12 tahun. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Dimana data yang digunakan pada penelitian ini berupa sekumpulan kata yang membentuk sebuah frasa verba pada Novel *Princess Sayaka*. Proses pengumpulan data yaitu dengan membaca, menandai dan mencatat. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa frasa verba yang ada di dalam novel *Princess Sayaka*, bentuk frasa yang digunakan pun kata yang sering ditemui pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beserta pembahasannya, maka kesimpulannya yaitu frasa verba merupakan frasa dimana unsur pusatnya berupa verba atau kata kerja. Frasa verba memiliki 3 jenis, yaitu : frasa verba modifikatif, frasa verba koordinatif, dan frasa verba apositif. Dari ketiga jenis frasa verba ini, pada novel *Princess Sayaka* hanya terdapat frasa verba jenis modifikatif dan koordinatif.

Kata kunci: frasa verba, novel *princess sayaka*

PENDAHULUAN

Novel *Princess Sayaka* merupakan sebuah novel yang ditulis oleh seorang anak bernama Salma Izatunnuha yang berusia 12 tahun. Dia menulis sebuah karya dalam bentuk novel yang diterbitkan oleh DAR! Mizan dengan nomor ISBN 978-979-066-045-8. Novel ini terdapat pada kumpulan KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya). KKPK ini merupakan wadah untuk anak dan remaja yang gemar menulis. Novel ini berisi tentang cerita fiktif yang ditulis oleh seorang anak. Dibalik cerita fiktif itu terdapat nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil hikmah untuk kehidupan sehari-hari (Suhita & Purwahida, 2018).

Walaupun novel ini ditulis oleh seorang anak, bahasa yang digunakan pun tidak lepas dari bahasa anak-anak, yaitu bahasa keseharian yang mudah dipahami serta tata kalimatnya tidak betele-tele. Membuat novel ini layak untuk dibaca oleh kalangan anak yang berumur 7-12 tahun. Keindahan isi yang ditulis dapat dikaji dari aspek kebahasaan, yaitu salah satunya adalah dengan kajian sintaksis berupa analisis frasa verba yang ada pada Novel *Princess Sayaka*.

Adanya kajian sintaksis dicetuskan oleh Chomsky (1957), sehingga beliau dikatakan sebagai linguist pertama. Chomsky memperkenalkan kajian sintaksis dengan membuat bukuyang berjudul "*Syntactic Structure*" yang dikenal dengan *generative grammar*. Kajian sintaksis yaitu salah satu bagian dari ilmu bahasa yang membahas tentang asal usul frasa, klausa, dan kalimat (Hasanudin, 2018). Menurut Chaer (1992:206), beliau mendefinisikan bahwa sintaksis merupakan suatu ilmu yang

membahas kata yang memiliki hubungan dengan kata lain, atau bagian-bagian yang lainnya sebagai bentuk satuan ujaran. Hal ini sesuai dengan asal kata dari sintaksis tersebut, yakni yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *sun* dan *tattein* yang berarti ‘dengan’ dan ‘menempatkan’. Maka definisi sintaksis menurut etimologi merupakan menempatkan kata demi kata agar menjadi suatu kumpulan kata atau disebut dengan kalimat. Hal yang dikemukakan pada kajian sintaksis yaitu (1) struktur sintaksis, yang berisi tentang peran sintaksis, masalah fungsi sintaksis, serta kategori atau bagian bagian sintaksis, serta komponen-komponen yang dipakai dalam hubungan struktur tersebut. (2) satuan sintaksis yaitu meliputi kata, frasa dan bagian-bagiannya, klausa dan bagian-bagiannya, kalimat dan bagian-bagiannya, dan wacana (Annas, 2019). (3) yang dibahas dengan sintaksis lainnya yaitu seperti masalah modus, aspek dan lain sebagainya (Arabiyyah et al., 2012). Maka disimpulkan bahwa sintaksis merupakan suatu cabang dari ilmu bahasa yang mengkaji tata kalimat (Uce, 2014; Alfian, 2016; Carhill-poza & Boston, 2020). Di mana suatu kalimat merupakan gabungan dari beberapa kata yang tersusun dan mengandung sebuah arti. Gabungan kata-kata yang membentuk suatu satuan bahasa yang memiliki makna disebut frasa. Frasa merupakan bagian linguistic yang lebih luas dari kata dan lebih sempit dari klausa (Iswara, 2017; (Okoli & John, 2015; Kuntarto, 2017; Chiappe et al., 2016; Costa et al., 2020).

Ramlan (2001) mendefinisikan frasa sebagai sebuah satuan gramatik dimana hanya terdiri sedikitnya dua kata atau lebih dimana tidak melebihi batas fungsi unsur klausa. Pengertian lebih padatnya lagi dapat dikatakan bahwa frasa merupakan satuan gramatik yang minimal terdiri dari dua kata atau lebih dan hanya dapat menduduki salah satu fungsi klausa yaitu subjek (s), predikat (p), objek (o), pelengkap (pel) dan keterangan (ket) (Firdaus, 2019). Fungsi frasa yaitu menjelaskan fenomena, aktivitas, dan perbuatan dari kalimat tersebut.

Penelitian frasa verba dengan menggunakan novel *Princess Sayaka* karya Salma Izatunnuha dikarenakan peneliti ingin melihat frasa verba apa saja yang digunakan pada novel yang ditulis oleh anak berumur 12 tahun. Mengetahui bahwa kata – kata yang digunakan oleh anak - anak merupakan kata yang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Maka peneliti ingin mengetahui apakah kata yang digunakan sudah benar dengan kaidah frasa verba yang sesungguhnya atau belum.

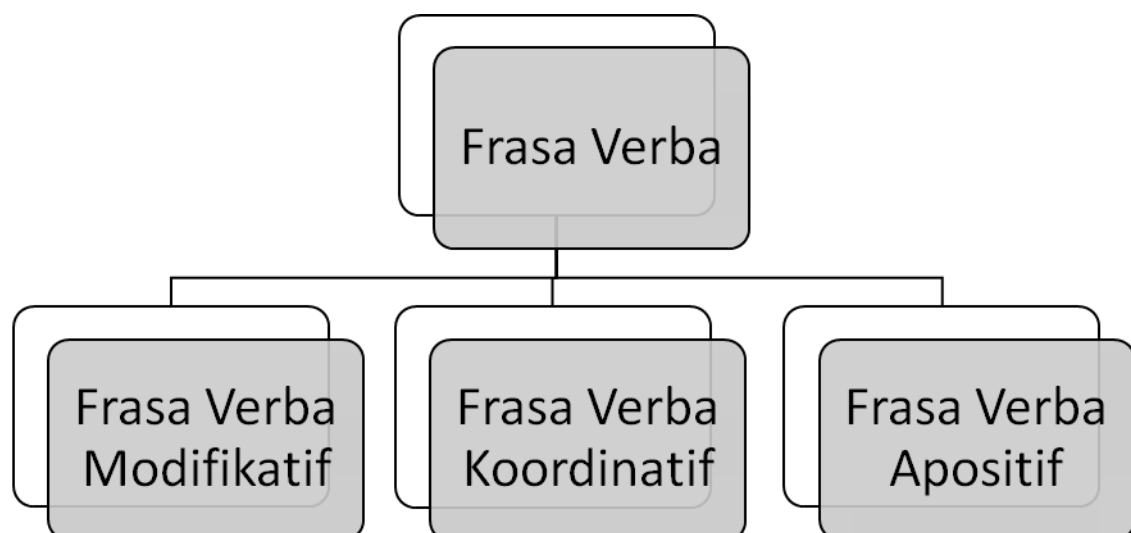
METODE PENELITIAN

Penelitian yang diberi judul “Analisis Frasa Verba pada Novel *Princess Sayaka* karya Salma Izatunnuha ditinjau dari Kajian Sintaksis” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana hasil data yang di dapat berupa suatu teks tertulis (Semiawan, n.d.). Penelitian kualitatif merupakan hasil penelitian yang tidak melalui proses statistik atau perhitungan lainnya (Syamsudin, 2009:73), proses analisisnya pun tidak menggunakan statistik dan datanya berupa bentuk verbal (Arabiyyah et al., 2012). Sementara itu jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan frasa verba yang terdapat pada Buku KKPK (*Princess Sayaka*).

Penelitian ini dilakukan terhadap struktur internal yakni kajian sintaksis yang berfokus pada frasa verbal (Wardani, 2012). Novel *Princess Sayaka* yang berlabel KKPK (Kecil – Kecil Punya Karya) yang diterbitkan oleh DAR! Mizan pada tahun 2009 menjadikan bahan sumber data dari penelitian ini. Data penelitian ini berupa kata yang ditinjau dari frasa verbal dalam novel *Princess Sayaka*. Terdapat prosedur saat pengambilan data dalam penelitian ini yaitu mula – mula peneliti membaca, kemudian menandai setiap kata yang mengandung frasa verbal, lalu mencatat hasil dari pencarian frasa verbal yang sudah ditemukan. Peneliti pun tidak lupa untuk melakukan pengabsahan data dengan membaca berulang – ulang novel *Princess Sayaka*. Hal ini berguna untuk menghindari adanya data yang terlewat atau tidak tercantumkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisis frasa verbal pada novel *Princess Sayaka* karya Salma Izatunnuha yaitu bahwa novel tersebut ada beberapa kata – kata yang bersifat frasa verbal. Frasa verbal ini dapat dibagi menjadi 3 kategori:



1. Frasa Verba Modifikatif, yaitu frasa yang berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat baik didepan maupun dibelakang. Pada novel *Princess Sayaka* terdapat frasa jenis ini yaitu pada kalimat:
 - a) Di kerajaan Greens, terdapat rumah yang sering dijauhi, yaitu rumah *Princess Sayaka*.
 - b) Tepuk tangan membahana di halaman Kerajaan Diamond Fairy.
 - c) *Princess Sayaka* melangkah ragu.
 - d) Dia memandangi hutan itu.
 - e) Iih! Bagimu, hutan itu menyeramkan nggak, sih, jika berjalan sendirian di hutan angker?
 - f) Tedengar suara langkah kaki.
 - g) “Sayaka?” *Princess Sayaka* mengernyitkan keningnya.

- h) Aku harus cepat sebelum pangeran dihukum mati karena keterlambatanku,”
2. Frasa Verba Koordinatif, yaitu frasa yang menggabungkan 2 kata kerja menggunakan penghubung *dan* atau *atau*. Pada novel *Princess Sayaka* terdapat frasa jenis ini yaitu pada kalimat :
- Dia *berbalik dan melambai* kepada semua peri.
 - Dia memakai mahkota dan memegang tongkat sihir.
 - Dia memeluk Princess Sayaka dan mengintip Raja Melonk sedikit demi sedikit.
3. Frasa Verba Apositif, yaitu frasa frasa yang ditempatkan sebagai keterangan tambahan atau selipan.
Tidak ditemukan frasa verba jenis apositif pada novel *Princess Sayaka*.

Pada hasil analisis data penelitian yaitu mengenai frasa verba diketahui terdapat 11 kalimat yang terdapat frasa verba. Dari banyak nya macam frasa, pada novel ini lebih banyak jenis frasa nomina. Untuk frasa verba ada beberapa terdapat pada percakapan. Untuk jenis frasa verba ditemukan yang paling banyak yaitu frasa verba jenis modifikatif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada artikel ini, maka kesimpulannya yaitu frasa verba merupakan frasa yang dimana unsur pusatnya berupa verba atau kata kerja. Frasa verba dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: frasa verba modifikatif, frasa verba koordinatif, dan frasa verba apositif. Dari ketiga jenis frasa verba ini, pada novel *Princess Sayaka* hanya terdapat frasa verba jenis modifikatif dan koordinatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan berbagai pihak yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan menyusun artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pengelola.

REFERENSI

- Alfian, E. (2016). Penggunaan Unsur Aksara Nusantara Pada Huruf Modern. *ULTIMART Jurnal Komunikasi Visual*, 7(1), 42–48.
<https://doi.org/10.31937/ultimart.v7i1.370>

- Annas, A. (2019). Akuisisi Bahasa Kedua pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Manafiul Ulum Kudus. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2), 243–260. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i2.5907>
- Arabiyyah, A. L., Nasyi, L. I. N., & Jilid, I. N. (2012). *Analisis Sintaksis Frasa Non Verba Dalam Buku*.
- Carhill-poza, A., & Boston, M. (2020). *Adolescent English learners ' language development in technology-enhanced classrooms*. 24(3), 52–69.
- Chiappe, A., Pinto, R., & Arias, V. (2016). Open Assessment of Learning: A meta-synthesis. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 17(6), 44–61. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v17i6.2846>
- Costa, L. A., Pereira Sanches, L. M., Rocha Amorim, R. J., Nascimento Salvador, L. do, & dos Santos Souza, M. V. (2020). Monitoring academic performance based on learning analytics and ontology: A systematic review. *Informatics in Education*, 19(3), 361–397. <https://doi.org/10.15388/infedu.2020.17>
- Cross, S., Sharples, M., Healing, G., & Ellis, J. (2019). Distance Learners' Use of Handheld Technologies. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 20(2). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i2.4040>
- Firdaus, N. (2019). *Buku Ajar*. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+artikel+ilmiah&btnG=
- Fox, E. M. (2019). Mobile Technology. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 20(2). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i2.3961>
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 116–125. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>
- Hasanudin, C. (2018). Kajian Sintaksis Pada Novel Sang Pencuri Warna Karya Yersita. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 19. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i2.191>
- Iswara, A. A. (2017). Fungsi Sintaksis Dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bahasa Bali. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 388. <https://doi.org/10.22225/jr.1.2.43.388-402>

- Kearney, M., & Maher, D. (2019). Mobile learning in pre-service teacher education: Examining the use of professional learning networks. *Australasian Journal of Educational Technology*, 35(1), 135–148. <https://doi.org/10.14742/ajet.4073>
- Kurniawati, D. W. (2016). Jurnal Imajinasi. *Jurnal Imajinasi*, X(2), 39–50.
- Nami, F. (2020). Educational smartphone apps for language learning in higher education: Students' choices and perceptions. *Australasian Journal of Educational Technology*, 36(4), 82–95. <https://doi.org/10.14742/ajet.5350>
- Pedro, L. F. M. G., Barbosa, C. M. M. de O., & Santos, C. M. das N. (2018). A critical review of mobile learning integration in formal educational contexts. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0091-4>
- Pimmer, C., & Rambe, P. (2018). The inherent tensions of “Instant Education”: A critical review of mobile instant messaging. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 19(5), 219–237. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i5.3765>
- Rataj, M., & Wójcik, J. (2020). The mobile learning adoption model tailored to the needs of a private university. *Electronic Journal of E-Learning*, 18(4), 311–323. <https://doi.org/10.34190/EJEL.20.18.4.004>
- Ratnasari, T., Sujana, Y., Kom, S., Kom, M., Rahma, A., & Pudyaningtyas, S. (2016). Pengaruh Penerapan Kegiatan Berkebun Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak. *Kumara Cendekia*, 6(2), 66–74.
- Saidah, I. N., & Nugroho, M. A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Permainan Edukasi Akuntansi Cari Kata (Acak) Menggunakan Adobe Flash Cs5. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i1.5190>
- Sari, E. (2011). Pemerolehan Bahasa Kedua Dan Dampak Bahasa Ibu Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak TK. *Jurnal Psikolinguistik*, 1–9.
- Uce, L. (2014). The Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. *History of Mechanism and Machine Science*, 25, 77–92. https://doi.org/10.1007/978-3-319-04840-6_5

-
- Yildiz, G., Yildirim, A., Akça, B. A., Kök, A., Özer, A., & Karataş, S. (2020). Research trends in mobile learning. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 21(3), 175–196. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v21i3.4804>
- Semiawan, C. R. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*.
- Wardani, A. K. (2012). Kompeksitas Kalimat dalam Novel The Secret of Detya 2 : Back to the Secret Karya Kinta. *Bapala*, 5, 1–14.
- Suhita, S., & Purwahida, R. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.